

M. Karman  
Asep Muhyidin  
Ade Nandang S.

# AL-QUR'AN DAN LINGKUNGAN

Pengantar untuk Pelestarian Lingkungan  
Berdasarkan Petunjuk Al-Qur'an

Dilarang memperbanyak dan mengedarkan sebagian apalagi seluruh buku ini dalam bentuk apapun, seperti dicetak, difotokopi, microfilm, CD-Rom, dan rekaman suara tanpa izin dari pemilik hak, kecuali untuk kepentingan penulisan buku atau artikel.

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**

**Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Judul Buku:**

**AL-QUR'AN DAN LINGKUNGAN**

**Pengantar untuk Pelestarian Lingkungan Berdasarkan Petunjuk Al-Qur'an**

**Penulis:**

Dr. M. Karman, M.Ag., CHS.

Prof. Dr. Asep Muhyidin, M.Ag.

Dr. Ade Nandang, S., M.Ag.

**Editor:**

Dr. Hafiz, M.Ag.

**Design Cover:**

Tim Arabasta Media

Cetakan Pertama 2024

**Penerbit:**

Arabasta Media

Jl. Sumur Wangi Tanah Sareal Bogor

Kota Bogor – 1612

Email: arabastamedia@gmail.com

Dimensi: 180x250 mm

Halaman 134 hal

ISBN 786-237-431-36-7



# Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya, memungkinkan kami untuk menyelesaikan penulisan buku ini. Buku ini hadir sebagai wujud dari upaya kami untuk menggali pemahaman mendalam tentang hubungan antara ajaran Al-Qur'an dengan isu lingkungan hidup, sebuah tema yang semakin mendesak untuk kita hadapi bersama di zaman modern ini. Di tengah berbagai persoalan lingkungan yang kian meruncing, kami merasa perlu untuk menyoroti bagaimana perspektif Al-Qur'an dapat memberikan pencerahan dan solusi dalam menjaga kelestarian bumi yang kita huni.

Krisis lingkungan, yang meliputi perubahan iklim, degradasi lingkungan, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati, telah menjadi isu global yang tidak hanya mengancam kehidupan manusia, tetapi juga makhluk hidup lainnya. Kerusakan alam ini disebabkan oleh berbagai faktor, namun yang paling mendasar ketidakpedulian dan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam yang ada. Ketika alam dirusak, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh generasi sekarang, tetapi juga oleh anak cucu kita di masa depan. Sangat penting bagi kita untuk melihat kembali ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk hidup dalam menghadapi persoalan ini.

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya berisi ajaran tentang ibadah dan akhlak, melainkan memberikan petunjuk mengenai hubungan manusia dengan alam. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang mengingatkan kita akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan memelihara bumi sebagai amanah dari Allah SWT. Allah berfirman dalam Surah Al-A'raf (7:31), *"Wahai anak-anak Adam! Ambillah perhiasanmu di setiap masjid, dan makanlah serta minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan."* Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak berlebihan dalam menggunakan sumber daya alam, melainkan untuk mengelolanya dengan bijak dan bertanggung jawab.

Allah SWT juga menegaskan, bumi ini beserta segala isinya sebagai ciptaan-Nya yang harus dijaga dan dirawat dengan baik. Firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah (2:164), berfirman, *"Sungguh dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan membawa apa yang bermanfaat bagi manusia, dan apa yang diturunkan oleh Allah dari langit berupa air yang menghidupkan bumi setelah matinya, serta menyebarkan di bumi segala jenis makhluk yang bergerak, dan pengaturan*

*angin dan awan yang dikendalikan oleh Allah, benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir." Ayat ini mengingatkan kita akan kesempurnaan ciptaan Allah yang harus kita jaga dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab.*

Krisis lingkungan saat ini bukan hanya merupakan masalah ilmiah atau teknis, tetapi juga masalah moral dan spiritual. Al-Qur'an mengajarkan kita, manusia bukanlah pemilik mutlak bumi, melainkan hanya sebagai **khalifah** (pemimpin) yang diberikan tanggung jawab untuk menjaga dan memeliharanya. Di dalam Surah Al-Baqarah (2:30), Allah berfirman, *"Dan ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat, 'Sungguh Aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi.'" Tanggung jawab sebagai khalifah ini mengandung makna kita sebagai umat manusia diamanahkan untuk menjaga keharmonisan antara diri kita dan alam, serta menghindari segala bentuk kerusakan yang dapat merugikan bumi dan isinya.*

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh Al-Qur'an untuk menghadapi krisis lingkungan dengan berbuat adil dan bijaksana dalam memanfaatkan sumber daya alam. Allah mengingatkan dalam Surah Al-A'raf (7:31), *"Wahai anak-anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebihan; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan." Ajaran ini mendorong kita untuk hidup hemat dan tidak boros dalam menggunakan sumber daya alam, serta untuk selalu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap tindakan kita terhadap lingkungan.*

Selain itu, Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya keberagaman hayati sebagai tanda kekuasaan Allah. Di dalam Qs. An-Nahl (16:68-69), Allah berfirman, *"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah, 'Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon, dan di tempat-tempat yang dibuat oleh manusia.' Dari perut lebah itu keluar minuman yang bermacam-macam warnanya, yang di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh dalam yang demikian itu benar-benar terdapat tanda bagi kaum yang berpikir." Di ayat ini, Allah menegaskan, segala makhluk hidup, termasuk lebah, memiliki peran dan fungsi yang sangat penting bagi ekosistem bumi.*

Untuk itu, solusi lain yang dapat kita ambil dari ajaran Al-Qur'an untuk senantiasa menjaga keberlanjutan dan keseimbangan alam, serta menghindari tindakan yang dapat merusak atau menurunkan kualitas hidup makhluk hidup lainnya. Sebagai umat yang diberi akal dan hati nurani, kita dituntut untuk berpikir kritis dan bertindak bijak dalam segala hal, termasuk dalam menjaga lingkungan hidup kita.

Buku ini hadir untuk memberikan perspektif Al-Qur'an dalam menghadapi krisis lingkungan dan untuk menawarkan solusi-solusi yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap bahwa buku ini bisa menjadi sarana untuk menumbuhkan kesadaran baru di kalangan umat Islam dan masyarakat luas, menjaga lingkungan bagian dari ibadah dan tanggung

jawab kita sebagai khalifah di muka bumi. Melalui pemahaman dan penerapan ajaran Al-Qur'an, kita dapat mewujudkan keharmonisan antara manusia dan alam, serta berkontribusi dalam melestarikan bumi untuk generasi mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan semangat, termasuk dana, dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca, serta mendorong kita semua untuk terus berusaha menjaga bumi sebagai amanah Allah SWT.

Bandung, November 2024

M. Karman  
Asep Muhyidin  
Ade Nandang S.



# Daftar Isi

Kata Pengantar □ iii

Daftar Isi □ v

Bagian 1 : Pendahuluan □ 1-6

Bagian 2 : Ayat-ayat tentang Tujuan Penciptaan Manusia □ 1-6

Bagian 3 : Ayat-ayat tentang Penciptaan Alam Semesta □ 7-20

Bagian 4 : Ayat-ayat tentang Tujuan Penciptaan Alam Semesta □ 61-86

Bagian 5 : Ayat-ayat tentang Manusia sebagai Khalifah □ 87-106

Bagian 6 : Ayat-ayat tentang Kerusakan Alam dan Pelestariannya □ 107-128

Daftar Bacaan □ 129-134

